
PENERAPAN TEKNOLOGI OPEN JOURNAL SYSTEM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI JURNAL ILMIAH ELEKTRONIK BAGI PERGURUAN TINGGI NON IT DI TANGERANG

Untung Rahardja¹, Erick Febriyanto², Indri Handayani³, Hesti Widya Ningsih⁴

Universitas Raharja

Jl. Jenderal Sudirman No.40, RT.002/RW.006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15117, (021) 5529692

e-mail: ¹untung@raharja.info, ²erick@raharja.info, ³indri@raharja.info,
⁴hesti.widya@raharja.info

Abstrak

Jurnal ilmiah adalah terbitan dalam bidang penelitian tertentu yang diterbitkan oleh suatu badan/instansi/organisasi tertentu. Biasanya jurnal digunakan untuk memuat hasil-hasil penelitian (penelitian kecil atau ringkasan penelitian), kajian pustaka dan bidang/subjek tertentu, yang dilakukan oleh badan instansi organisasi. Terdapat 2 permasalahan yang timbul terutama pada Perguruan Tinggi Non IT di Tangerang yaitu belum adanya wadah yang secara khusus yang dapat memudahkan peneliti untuk submit jurnal dari beberapa publisher. Yang kedua adalah belum adanya wadah bagi publisher yang sulit untuk melakukan digitalisasi atau penerbitan jurnal secara online. Berkaitan dengan masalah tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan pemanfaatan software berbasis Open Journal System (OJS) sebagai sistem pengelolaan jurnal atau e-journal yang terpusat agar website tersebut bisa menjadi wadah bagi peneliti baik itu dosen maupun mahasiswa untuk dapat melakukan proses submit jurnal secara online. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk pembuatan aplikasi yang berbasis Open Journal System, mendorong terciptanya wadah bagi peneliti baik itu dosen maupun mahasiswa, dan mendorong terciptanya digitalisasi jurnal bagi Perguruan Tinggi Non IT di Tangerang dalam menghadapi era disrupsi.

Kata kunci—Jurnal ilmiah, Perguruan Tinggi non-IT, OJS, E-Journal

Abstract

Scientific journals are publications in certain fields of research published by a particular agency or organization. Usually, journals are used to contain research results (small studies or research summaries), literature reviews and certain fields/subjects, which are carried out by agencies of organizations. There are 2 problems that arise, especially at non-IT Universities in Tangerang, namely the absence of a special forum that can facilitate researchers to submit journals from several publishers. The second is the absence of a forum for publishers who find it difficult to digitize or publish journals online. Related to this problem, the Community Partnership Program (PKM) provides a solution to resolve the issue by utilizing the Open Journal System (OJS) based software as a centralized management system for journals or e-journals so that the website can become a forum for researchers both lecturers and students to be able to submit a journal online. The purpose of this program is to create applications based on the Open Journal System, encourage the creation of a forum for researchers both lecturers and students, and encourage the creation of journal digitalization for non-IT Universities in Tangerang of disruption era.

Keywords—Scientific journals, non-IT Universities, OJS, E-Journal

1. PENDAHULUAN

Di Tangerang terdapat banyak badan instansi organisasi, lebih spesifiknya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang dapat bergerak pada sebuah bidang teknologi yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin hari semakin meningkat memotivasi keinginan untuk dapat selalu menyediakan berbagai bentuk layanan yang dapat mempermudah bagi penggunanya sehingga dalam pengaksesan dapat lebih dengan mudah dan efisien. Publikasi jurnal pada sebelum era digital masih menggunakan manual tercetak seperti sebuah buku.

Menurut peraturan MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG AKREDITASI JURNAL ILMIAH pada BAB I pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : “Jurnal ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak”. Pasal 1 ayat 2 yaitu “Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah”. Pasal 1 ayat 3 “Akreditasi jurnal ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan kualitas jurnal ilmiah”. Perguruan tinggi ini dituntut untuk mempunyai beberapa jurnal digital untuk mendapat pengakuan oleh DIKTI. Sementara banyak perguruan tinggi di tangerang yang masih bertaraf non IT di Kota Tangerang, perguruan yang sudah tercatat adalah : STMIK PGRI Tangerang, STMIK Masa Depan, STT Yuppentek, dan STISIP Yuppentek.

STMIK Masa Depan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang komputer, berakhlak mulia dan mempunyai keunggulan kompetitif pada tingkat regional, nasional dan global perguruan tinggi ini berada pada Jl. Gatot Subroto Blok C No. 9 Kota Tangerang.

STMIK PGRI Tangerang adalah lembaga pendidikan komputer yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Tinggi PGRI. STMIK PGRI Tangerang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai disiplin ilmu yang berfokus pada pembentukan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan hingga menjadi generasi yang mampu menjawab segala tantangan.

STT Yuppentek Program Perkuliahan Karyawan (P2K) adalah program kuliah reguler yang waktu kuliahnya dibuat fleksibel, dengan biaya studi yang terjangkau, sehingga masyarakat yang memiliki waktu luang terbatas atau dana terbatas dapat melanjutkan/meningkatkan pendidikan formalnya.

STISIP Yuppentek adalah lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berintegritas dalam mengembangkan ilmu sosial dan ilmu politik yang secara inovatif dan berkarakter akhlak mulia. Perguruan Tinggi ini berada pada Jl. Perintis Kemerdekaan I No.1, RT.007/RW.003, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118.



Gambar 1. STMIK Masa Depan



Gambar 2. STMIK PGRI



Tangerang

Gambar 3. STT Yuppentek Tangerang
Tangerang



Gambar 4. STISIP Yuppentek

Setiap perguruan tinggi memiliki dosen atau mahasiswa yang ingin melakukan pembuatan jurnal, yang diawali dengan pencarian publikasi dahulu, mengikuti penulisan atau gaya selingkung publikasi yang dipilih, melakukan penelusuran sebagai referensi ilmiah yang bisa dilakukan melalui e-resource, pengelolaan referensi seperti menggunakan aplikasi Mendeley, Zotero, dsb. dilanjutkan kembali untuk memeriksa kaidah substansi ilmiah penelitian, pemeriksaan tata bahasa dan etika publikasi untuk selanjutnya melakukan pengiriman manuskrip. Selanjutnya adalah melalui proses review atau editing artikel, dalam langkah ini adalah penentuan apakah artikel tersebut dapat diterbitkan atau tidak. Langkah terakhir adalah penerbitan artikel dan indeksasi pada Google Scholar, Scopus dan Science and Technology Index (SINTA).

2. METODE PENELITIAN

Pada metode pelaksanaan ini, terdiri dari beberapa tahapan. yaitu:

2.1 Survey Lapangan

Pada survey lapangan pertama dilaksanakan Senin, 15 April 2019 di STMIK Dharma Putra. Tahap ini ketua LPPM STMIK Dharma Putra menjelaskan bahwa ada beberapa permasalahan yang di hadapi. Seperti kurangnya SDM untuk mengubah jurnal konvensional

media cetak menjadi jurnal online. Pada survey lapangan kedua dilaksanakan Senin, 15 April 2019 di STMIK PGRI Tangerang. Ketua LPPM STMIK PGRI Tangerang menjelaskan bahwa sedang membutuhkan Journal berbasis OJS. Pada Survey Lapangan ketiga, dilaksanakan pada



Senin, 22 April 2019 di STMIK Masa Depan. Ketua LPPM STMIK Masa Depan menjelaskan bahwa sedang membutuhkan Journal berbasis OJS.



Gambar 6.
Survey Lapangan pada STMIK PGRI Tangerang



Gambar 5.
Survey Lapangan pada STMIK Dharma Putra

2. 1.1 Pengacuan Pustaka

Open Journal System

Menurut Dilibtabmas dan DIKTI, 2014 Open Journal System (OJS) adalah sebuah Content Management System (CMS) yang dirancang secara khusus untuk mengelola jurnal dan wadah untuk menerbitkan jurnal yang dapat dioperasikan secara fleksibel. Software ini dapat diunduh secara gratis dan diinstal pada server web atau komputer local. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Open Journal System (OJS) adalah sebuah sistem yang dirancang secara khusus sebagai wadah penerbitan jurnal-jurnal elektronik yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP).

PHP

Personal Home Page (PHP) adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk

Gambar 7. Survey Lapangan pada STMIK Masa Depan

pengembangan web. selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum, PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang di proses pada web browser. PHP digunakan untuk membuat website pribadi, dalam beberapa tahun PHP berkembang menjadi bahasa pemrograman web yang kuat dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll[1].

Database

Database adalah suatu kumpulan data yang bersifat mekanis, terbagi, terdefinisi secara formal, dan terkontrol. Pengontrolan tersebut terpusat pada suatu organisasi. Fungsi dari database itu sendiri adalah untuk mengelompokkan data dan informasi sehingga lebih mudah dimengerti, mencegah terjadinya duplikat data maupun inkonsistensi data, dan mempermudah proses penyimpanan, akses, pembaharuan, dan menghapus data. Manfaat dari adanya database adalah biar tidak terjadi redundansi data, menjaga integritas data, kemudahan berbagi data, dan menjaga keamanan data. Ada banyak jenis-jenis database yaitu Microsoft Access, Oracle, Ms SQL Server, MySQL, dll[2].

iLearning Journal Center (IJC) adalah sebuah inovasi sistem jurnal elektronik (e-journal) pada penerapannya dijadikan arahan untuk dapat menggantikan sistem pengelolaan jurnal konvensional (tercetak) , iJC dengan menggunakan Open Journal System (OJS) dari PKP (Public Knowledge Project) sebagai dasarnya mampu memberikan kemudahan, kecepatan, serta integritas dalam melakukan pengelolaan jurnal.[3]

Open Journal System (OJS) merupakan solusi sumber terbuka untuk mengatur dan menerbitkan jurnal ilmiah secara on-line. Open Journal System (OJS) merupakan sistem pengaturan dan penerbitan jurnal dengan tingkat pengoperasian yang sangat mudah dan dapat didownload secara gratis dan diinstal ke penyedia web lokal. [4]

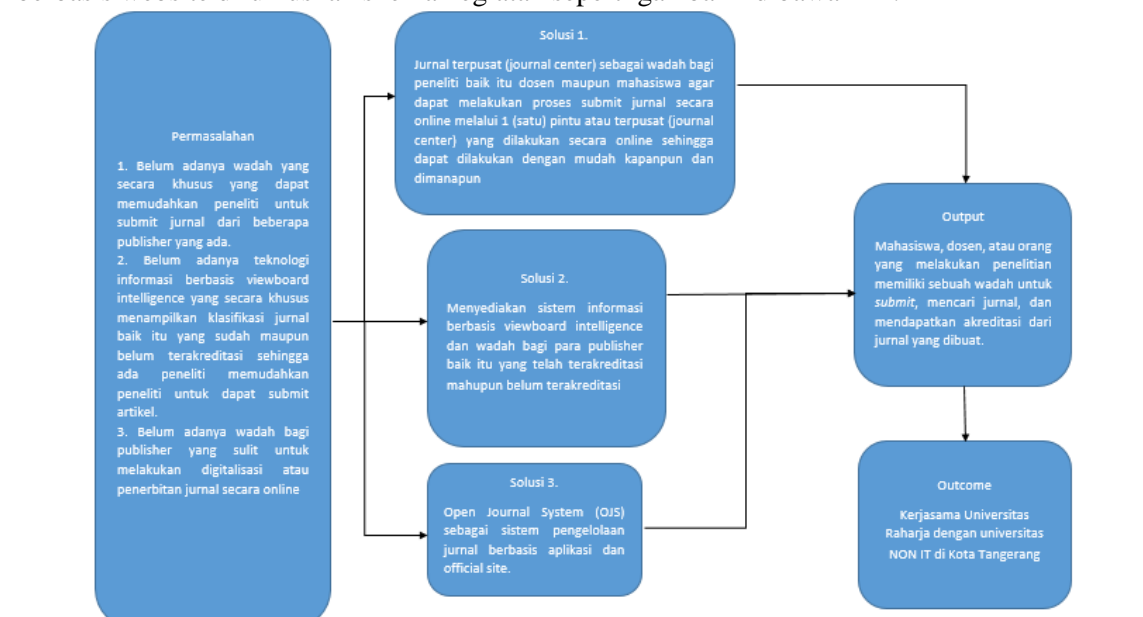
Literatur Review

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadi Wijaya (2014) dengan pembahasan Pengembangan E-Journal Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Pada penelitian ini, Open Journal System (OJS) merupakan solusi sumber terbuka untuk mengatur dan menerbitkan jurnal ilmiah secara on-line. Open Journal System (OJS) merupakan sistem pengaturan dan penerbitan jurnal dengan tingkat pengoperasian yang sangat mudah dan dapat didownload secara gratis dan diinstal ke penyedia web lokal. Open Journal System (OJS) telah dirancang untuk mengurangi waktu dan tenaga yang disediakan untuk tugas-tugas penulisan dan pengelolaan yang berhubungan dengan mengedit sebuah jurnal sementara meningkatkan record-keeping dan efisiensi proses pengeditan. Open Journal System (OJS) dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas keilmiahan dan kualitas umum dalam penerbitan jurnal melalui sejumlah inovasi, dimulai dari pembuatan polis jurnal yang lebih transparan untuk meningkatkan indeks.[5]
 2. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Handayani, Qurotul Aini, Novita Sari (2018) dengan pembahasan tentang Pemanfaatan Sistem iJC Berbasis OJS Sebagai Media E-Journal Pada STISIP Yuppentek. Pada penelitian ini, iLearning Journal Center (IJC) adalah istilah dari sebuah sistem pengelolaan dan penerbitan journal berbasis web dengan menggunakan plugin Open Journal System (OJS) yang dikembangkan Public Knowledge Project (PKP) secara open source (yang dapat dikembangkan oleh siapa saja) yang mana sistem ini dibuat khusus dapat mengelola jurnal elektronik atau e-journal. Yang untuk saat ini tujuan utamanya dari sistem ini
-

- adalah untuk memfasilitasi civitas akademika STISIP YUPPENTEK agar bisa mempublikasikan setiap jurnal ilmiah yang dibuatnya secara terbuka.[6]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Handayani, Erick Febriyanto, Yuliana (2019) dengan pembahasan tentang Penerapan Media E-Journal Menggunakan Sistem iJC Berbasis OJS Di STT Yuppentek. Pada penelitian ini, iLearning Journal Center (iJC) merupakan sistem yang mempermudah pengelolaan dan penerbitan jurnal secara online atau biasa disebut dengan e-journal, sistem ini menggunakan Open Journal System (OJS) yang dikembangkan oleh PKP (Public Knowledge Project) secara Open Source dengan artian dapat dikembangkan oleh siapa saja. iJC (iLearning Journal Center) memiliki tujuan yaitu STT YUPPENTEK dapat mempublikasikan jurnal secara online.[7]
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Perdana Windarto, Dedy Hartama, Anjar Wanto, In Parlina (2018) yang membahas tentang Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Sitasi Karya Ilmiah Aplikasi desktop mendeley merupakan aplikasi yang dimaksudkan untuk memudahkan pembuatan kutipan dan daftar perpustakaan yang biasa digunakan oleh penulis. aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mengelola file artikel jurnal online yang merupakan hasil karya ilmiah. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman materi dan potensi untuk menjadikan manajer referensi lebih baik dan maksimal dengan memanfaatkan aplikasi desktop mendeley.[8]
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Suci Rahayu Rais, Ruli Supriati, dan Siti Ika Danti (2018) yang membahas tentang Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. Open Journal System (OJS) merupakan perangkat lunak open source yang digunakan untuk mengelola jurnal ilmiah secara online. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami cara instalasi OJS versi 3 serta untuk mengetahui kelebihan OJS versi 3 yang dapat mendukung kegiatan pengolahan dan publikasi jurnal ilmiah elektronik (e-journal). Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kebutuhan dalam proses instalasi OJS dan flowchart yang menjelaskan tahap-tahap instalasi OJS.[9]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengimplementasikan aplikasi yang menggunakan plugin Open Journal System berbasis website dirumuskan skema kegiatan seperti gambar 4 dibawah ini:



Gambar 8. Skema Kegiatan

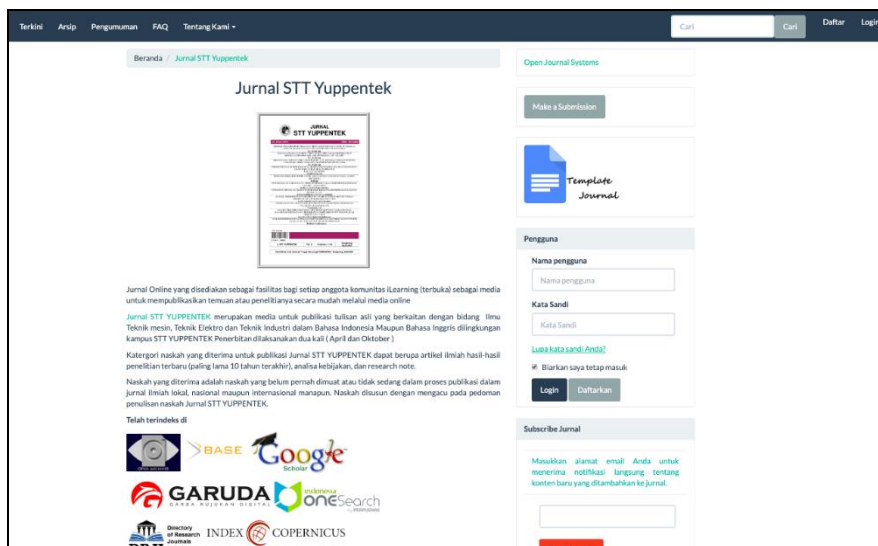
Proses pembuatan sistem berbasis website ini diharapkan dapat menggabungkan segala aspek pengelolaan jurnal mulai dari penyerahan naskah penulis, review, editorial hingga menerbitkan jurnal ke dalam satu media serta dapat mempercepat proses pengelolaan dan penerbitan jurnal elektronik dan penyimpanan jurnal akan diolah dengan aman dan tertata dikarenakan input serta output berupa digital sehingga terhindar dari resiko rusak dan terbakar pada Perguruan Tinggi.

Hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan yaitu penandatanganan persetujuan di 2(dua) Perguruan Tinggi non-IT di Tangerang yaitu STT Yuppentek dan STISIP Yuppentek. Berikut dokumentasi yang telah dilakukan :



Gambar 9. Sosialisasi ke STT Yuppentek Tangerang

Hasil sosialisasi di STT Yuppentek yaitu penandatanganan persetujuan penerapan e-journal dengan Ketua STT Yuppentek Bapak Nurman Yakin, S.E, MM. Dan sampai saat ini penerapan e-journal di STT Yuppentek berjalan dengan lancar dan telah terbit 2 edisi secara online di <http://ijc.ilearning.co/index.php/sttyuppentek>. Berikut tampilan site e-journalnya :



Gambar 10. Tampilan Homepage dan Indeksasi E-Journal STT Yuppentek

Pada halaman homepage ini terdapat informasi mengenai ruang lingkup jurnal STT Yuppentek dan issue terkini yang telah terbit serta indeksasi yang telah diperoleh oleh jurnal STT Yuppentek.

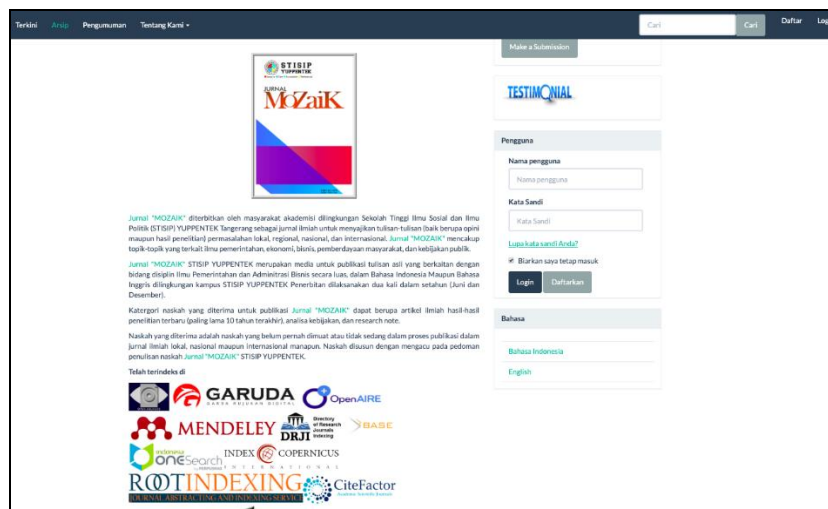


Gambar 11. Sosialisasi ke STISIP Yuppentek Tangerang



Gambar 12. Penandatanganan Persetujuan Penerapan E-Journal di STISIP Yuppentek Tangerang

Hasil sosialisasi di STISIP Yuppentek yaitu penandatanganan persetujuan penerapan e-journal dengan Ketua STISIP Yuppentek Bapak Bambang Kurniawan, S.Sos.,M.Si pada tanggal 20 September 2017. Dan sampai saat ini penerapan e-journal di STISIP Yuppentek yang diberi nama Jurnal MOZAIK berjalan dengan lancar dan telah terbit 5 edisi secara online di <http://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik>. Berikut tampilan site e-journalnya :



Gambar 13. Tampilan Homepage dan Indeksi E-Journal Mozaik

Pada halaman homepage ini terdapat informasi mengenai ruang lingkup jurnal Mozaik dan issue terkini yang telah terbit serta indeksasi yang telah diperoleh oleh jurnal Mozaik.

4. KESIMPULAN

Perguruan Tinggi non-IT di Tangerang sebagian besar masih mengelola jurnal ilmiahnya secara konvensional atau masih secara manual, oleh karena itu hasil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

- Publikasi jurnal ilmiah dapat dilakukan secara online, pengelolaan e-journal menjadi lebih terdistribusi dan dapat mempermudah proses penyerahan naskah, review, edit, sampai dengan tahap publikasi akan menghasilkan e-journal yang berkualitas
- Dan dengan adanya sistem e-journal ini memudahkan pengguna/author untuk submit jurnal kapan saja dan dimana saja
- Mendukung Perguruan Tinggi dalam proses akreditasi jurnal ilmiah nasional sesuai dengan peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.

5. SARAN

Adapun saran untuk penelitian ini adalah perlunya dilakukan survey lapangan yang lebih luas ke beberapa instansi pendidikan khususnya di Kota Tangerang. Serta perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keahlian dibidang teknologi *Open Journal System*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh instansi pendidikan di Kota Tangerang yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam kerjasama menerapkan teknologi *Open Journal System*. Serta kepada seluruh pihak yang telah mensukseskan jalannya penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian dan Fungsi PHP dalam Pemrograman Web, <https://www.duniailkom.com/pengertian-dan-fungsi-php-dalam-pemograman-web/> diakses tgl 08 November 2019.
- [2] Pengertian Database Adalah: Manfaat, Fungsi, Komponen Basis Data, <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/komputer/pengertian-database.html> diakses tgl 04 November 2019.
- [3] Rahardja, U., Handayani, I., & Wijaya, R., 2018, Penerapan *Viewboard Technomedia Journal* menggunakan sistem *iLearning Journal Center* pada Perguruan Tinggi, *Technomedia Journal*, vol 2, hal 78.
- [4] Pengertian *Open Journal System*, <http://blog.ub.ac.id/yuranatasari/2013/05/20/open-journal-system-ojs-portal/> diakses tgl 07 November 2019.
-

[5]Wijaya,Nur Hadi., 2014, Pengembangan E-Journal Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, Jurnal Teknologi Informasi, vol 9, hal 5.

[6]Handayani, I., Aini, Q., & Sari, N, 2018, Pemanfaatan Sistem iJC Berbasis OJS Sebagai Media E-Journal Pada STISIP YUPPEN TEK, Technomedia Journal, Vol 2(2), hal 94-106.

[7]Handayani, I., Febriyanto, E., Yuliana, 2019, Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan E-Jurnal STT Yuppentek, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, vol 9(1), hal 107.

[8]Handayani, I., Febriyanto, E., & Yudanto, T. A., 2019, Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek, Technomedia Journal, vol 3(2), hal 235-245.

[9]Rahayu Rais, N. S., Supriati, R., & Danti, S. I. (1), Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah, Technomedia Journal, vol 2(2), hal 66-80.
